

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi menjadi salah satu kegiatan penting dalam suatu organisasi. Seperti yang dikatakan oleh Purwanto (2006; 37), bahwa pencapaian tujuan suatu organisasi memerlukan proses komunikasi. Purwanto juga menyatakan secara umum, komunikasi mempunyai dua fungsi penting dalam organisasi : untuk saling bertukar informasi dan membantu menghubungkan sekelompok anggota dalam organisasi yang terpisah dari anggota lainnya.

Dengan melakukan komunikasi yang baik maka hubungan pengurus dengan anggota organisasi maupun hubungan antara anggota dengan anggota dapat terbina lebih erat. Terbinanya hubungan yang erat dalam suatu organisasi dapat membawa dampak baik bagi organisasi itu sendiri.

Hubungan yang baik itu dapat membantu organisasi dalam pencapaian tujuannya dan membangun semangat organisasi itu sendiri. Sehingga dalam setiap kegiatannya organisasi tersebut dapat bekerja sama dengan baik.

Untuk membina hubungan yang baik tersebut maka dibutuhkan pula media-media komunikasi. Media tersebutlah yang membantu proses

komunikasi di dalam organisasi itu sendiri. Media yang dapat digunakan bisa berupa telepon, surat-menyurat dan masih banyak lagi.

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin meningkat, hal ini membuat organisasi juga harus memperbaharui media komunikasi kehumasan untuk menunjang proses manajemen di organisasi itu sendiri. Media komunikasi kehumasan tidak hanya berupa media cetak atau elektronik, namun sekarang sudah semakin berkembang dengan adanya media sosial (internet).

Penggunaan media sosial / internet (*online communication*) sangat membantu proses komunikasi organisasi, baik itu komunikasi antar pengurus, pengurus dengan anggota, maupun anggota dengan anggota. Keberadaan internet sekarang ini semakin dimanfaatkan dengan adanya media sosial berupa *Facebook*, *Twitter*, *Friendster*, dan masih banyak lagi.

Media sosial yang sedang hangat-hangatya dipergunakan oleh khalayak saat ini adalah Twitter. Saat ini pengguna Twitter terbanyak merupakan masyarakat Indonesia. Hal ini dikuatkan dengan survey yang dilakukan oleh SemioCast, salah satu lembaga riset asal Paris-Perancis, yang dikutip oleh [Tempo.co.id](http://Tempo.co.id), bahwa Indonesia masuk dalam peringkat lima besar dunia pengguna Twitter terbanyak, yakni 29,4 juta akun.

Hal ini membuktikan bahwa Twitter sudah merambah hampir ke seluruh Indonesia. Penggunanya dari mulai pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja di kantor, selebritas, stasiun televisi, restaurant,

organisasi-organisasi bahkan perusahaan-perusahaan pun aktif menggunakan Twitter sebagai media komunikasinya.

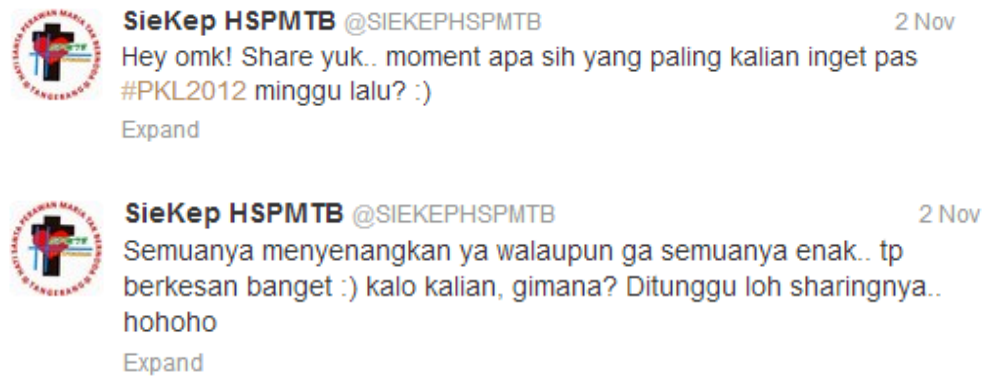
Seperti yang dituliskan oleh Agung et al (Jubilee Enterprise), fungsi Twitter tercermin dari layanan yang diberikannya yaitu untuk menjalin pertemanan dan berkomunikasi (2009;3). Maka para pengguna Twitter dapat saling bercakap-cakap tanpa harus bertatap muka satu sama lain.

Namun kini Twitter bukan hanya digunakan untuk saling berkomunikasi antar pengguna saja, namun juga digunakan untuk mempublikasikan kegiatan tertentu dari suatu organisasi. Selain mempublikasikan kegiatan, dengan Twitter juga para penggunanya pun dapat mendekati diri dengan para *follower* mereka dengan melakukan *reply tweet* (membalas tulisan pelanggan) atau *retweet* (menyalin kembali tulisan pelanggan).

Sie. Kepemudaan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda yang merupakan organisasi kepemudaan yang berisi orang muda Katolik di daerah Tangerang, juga menggunakan Twitter sebagai media komunikasinya. *Follower* pun kini sudah mencapai 200 akun. Para *follower*-nya berasal dari berbagai kumpulan OMK (Orang Muda Kaotolik) di daerah Tangerang.

Sie. Kepemudaan HSPMTB menggunakan sebutan “OMK” untuk menyebut para *follower*-nya, hal ini untuk lebih mengakrabkan diri dengan para *follower*-nya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Sie. Kepemudaan akan dipublikasikan atau dibahas di Twitter tersebut.

Melihat dari *tweet* yang selalu muncul, Sie. Kepemudaan HSPMTB memfungsikan Twitter-nya sebagai media komunikasi kepada para OMK dan juga sebagai sarana berkumpulnya OMK. Sehingga tujuan Sie. Kepemudaan HSPMTB untuk tetap menjaga hubungan baik dengan dan antar sesama OMK dapat tercapai.



**Gambar 1.1 Contoh Tweet  
@SIEKEPHSPMTB**

Karena dengan adanya akun Twitter ini tentu saja banyak OMK yang berasal dari wilayah berbeda menjadi satu di akun ini. Anggota organisasi ini membawa pengaruh besar terhadap aktif tidaknya suatu organisasi, termasuk Sie. Kepemudaan HSPMTB.

Apakah dengan adanya Twitter, maka perbedaan tersebut dapat mempererat OMK? Dengan begitu dapat terlihat apakah Twitter ini membantu para OMK untuk menjadi satu. Inilah yang akan menjadi fokus penelitian dari penulis.

## 1.2 Fokus Penelitian

Seperti yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya bahwa komunikasi merupakan faktor yang penting dalam organisasi, maka organisasi harus bisa melakukan komunikasi yang baik kepada para anggotanya. Dengan komunikasi yang baik maka terciptalah hubungan yang erat baik antar pengurus, pengurus dengan anggota, ataupun antar anggota organisasi itu sendiri.

Menjaga hubungan baik dalam organisasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media. Salah satu media yang dapat digunakan merupakan media sosial.

Sie. Kepemudaan HSPMTB memilih Twitter sebagai media sosial yang membantunya untuk mempererat komunitasnya, yaitu orang muda Katolik (OMK). Dengan menjalankan fungsi Twitter itu sendiri yaitu sebagai media komunikasi, maka diharapkan adanya kelancaran komunikasi dalam organisasi ini.

Untuk melihat apakah tujuan tersebut dapat tercapai maka peneliti melakukan penelitian terhadap “Bagaimana peran *Twitter* untuk mempererat Orang Muda Katolik (OMK) di Sie. Kepemudaan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pesan *Tweet* yang dituliskan dalam *Twitter* Sie. Kepemudaan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda.
2. Mengetahui penggunaan *Twitter* untuk komunitas oleh Sie. Kepemudaan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda.
3. Mengetahui peran *Twitter* untuk mempererat Orang Muda Katolik (OMK) di Sie. Kepemudaan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan konsep dan teori media sosial, khususnya Twitter dalam komunikasi organisasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Sie. Kepemudaan Gereja Hati Maria Tak Bernoda dalam menggunakan Twitter untuk mempererat komunitasnya termasuk masukan bagi lembaga sejenis.

## **1.5 Sistematika Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian kerangka teori, definisi konsep, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi uraian desain penelitian, unit analisis, informan dan key informan, instrument, reliabilitas data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi uraian subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran.